

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat menampung tenaga kerja dengan jumlah yang besar dibandingkan dengan sektor lainnya di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi sektor pertanian untuk berkontribusi terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai *Forwards Linkages* dan *Backward Linkages* serta menganalisis dampak perubahan pengeluaran pemerintah terhadap *multiplier* output, pendapatan, dan tenaga kerja. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis input output. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah tabel input output tahun 2015 dengan matriks 23x23. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa subsektor pertanian yang memiliki nilai *Forwards Linkages* terbesar adalah subsektor tanaman pangan yaitu sebesar 1,05, sedangkan subsektor yang memiliki nilai *Backwards Linkages* terbesar adalah sektor jasa pertanian dan perburuan dengan nilai sebesar 0,99. Pada analisis *multiplier*, nilai *multiplier* output terbesar adalah subsektor kehutanan yaitu sebesar Rp. 86.155.070.000. Pada *multiplier* pendapatan, nilai *multiplier* terbesar juga dimiliki oleh subsektor kehutanan dengan nilai sebesar Rp. 71.789.950.000, sedangkan pada *multiplier* tenaga kerja, nilai terbesar dimiliki oleh subsektor peternakan.

Kata kunci: sektor pertanian, input output, *forwards linkages*, *backwards linkages*, *multiplier*.

ABSTRACT

The Agriculture is a sector that absorbed a large number of workers compared to other sectors in East Java Province. This can be used as an opportunity for the boost agricultural sector to contribute to the economy in East Java Province. This study aims to calculate the value of Forward Linkages, Backward Linkages and examine the impact of government spending on multiplier output, income, and labor. The method used in this research is input output analysis. The data used in this study is the 2015 input output table with a matrix of 23 X 23. The results of this study indicate that the agricultural sub-sector that has the largest value of Forward Linkages is in the food crops sub-sector with a value of 1,05, while the agricultural sub-sector that has the largest Backward Linkages value is the service sector agriculture and hunting with a value of 0,99. In the multiplier analysis, the sub-sector that has the highest output multiplier with a value of Rp. 86.155.070.000. The sub-sector that has the highest income multiplier is the forestry sub-sector with a value of Rp. 71.789.950.000, while the subsector that has the largest labor multiplier is the livestock subsector.

Keywords: agriculture sector, input output analyze, forward linkages, backward linkages, multiplier